Jurnal KONSTRUKSI : teKNik, infraSTRUKtur, dan SaIns
Program Pascasarjana UMI

Vol. 01, No. 08 Tahun 2022
E-ISSN: XXXX-XXXX

Pengaruh Kebijakan Protokoler Covid-19 terhadap Manajemen Waktu Pelaksanaan Proyek

(Studi Kasus Program Hibah Jalan Daerah di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara)

Nining Wahyuni [1*], Sofyan Bachmid [2], Sudarman Supardi [3]

1*) Magister Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar,
niningw.solo@gmail.com
2) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar
3) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar

Abstract

The District Governments of Tana Toraja and North Toraja have implemented large-scale social restrictions (PSBB) due to Covid 19 by imposing restrictions on workers, namely maximizing local workers and not allowing workers from outside the district. This greatly affects the road construction work, the progress of the work is hampered. The road implementation program on this segment is carried out through the Regional Road Grant Program work package funded from the 2020 budget. The scope of work in this package is in the form of routine maintenance, backlog and minor work (BMW)/routine condition, periodical and road reconstruction with the final product in the form of asphalt pavement (AC-BC) along 79 Km. The purpose of this research is to find out the things that hinder the progress of project completion. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the PSBB had an effect on the time management of the PHJD project implementation in Tanah Toraja and North Toraja Regencies.

Keywords: Covid Protocol Policy, North Toraja Regency, Project Implementation Time, Toraja Regency.

Abstrak

Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara menerapkan PSBB akibat adanya Covid 19 dengan melakukan pembatasan bagi tenaga kerja, yaitu memaksimalkan tenaga kerja lokal dan tidak memperbolehkan tenaga kerja dari luar wilayah kabupaten. Hal tersebut sangat berdampak pada pekerjaan konstruksi jalan, progress pekerjaan menjadi terhambat. Program pelaksanaan jalan pada ruas ini dilakukan melalui paket pekerjaan Program Hibah Jalan Daerah yang didanai dari dana APBD tahun anggaran 2020. Lingkup pekerjaan pada paket ini berupa pemeliharaan rutin, backlog and minor work (BMW)/rutin kondisi, berkala dan rekonstruksi jalan dengan produk akhir berupa perkerasan aspal (AC-BC) sepanjang 79 Km. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang menghambat progress penyelesaian proyek. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSBB berpengaruh terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek PHJD di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara.

Kata Kunci: Kebijakan Protokoler Covid, Kabupaten Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Waktu Pelaksanaan Proyek

1. PENDAHULUAN

Program Hibah Jalan Daerah (PHJD) adalah pemberian hibah dari Pemerintah kepada Pemerintah Provinsi/Kabupaten yang bersumber dari APBN Rupiah murni. PHJD adalah suatu upaya percepatan pencapaian target kondisi jalan mantap di Kawasan Strategis

Nasional (KSN), yaitu wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang ditetapkan sebagai warisan dunia.

Toraja adalah daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang terpilih mendapatkan program hibah jalan daerah karena merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Indonesia yang sudah dikenal dunia, sementara akses menuju kawasan wisata harus ditempuh dalam waktu yang cukup lama karena infrastruktur jalan rusak.

Ruas jalan Batupapan – Bandara Pongtiku – Alang alang (Madandang) – Rantepao (22,00 Km), Ruas Jalan Rantepao – Pangala – Baruppu – Batas Provinsi Sulawesi Barat (39,375 Km) dan Ruas Jalan Batas Kab. Luwu – Tedong Bonga (17,625 Km) merupakan infrastruktur jalan yang menghubungkan empat kabupaten, yakni Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Luwu dan Kabupaten Mamasa di Provinsi Sulawesi Barat. Dengan posisinya yang sangat strategis, kondisi jalan pada ruas ini diharapkan selalu dalam kondisi mantap agar dapat menopang kegiatan sosial, ekonomi bahkan pertahanan di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Program pelaksanaan jalan pada ruas ini dilakukan melalui paket pekerjaan Program Hibah Jalan Daerah yang didanai dari dana APBD tahun anggaran 2020. Lingkup pekerjaan pada paket ini berupa pemeliharaan rutin, backlog and minor work (BMW)/rutin kondisi, berkala dan rekonstruksi jalan dengan produk akhir berupa perkerasan aspal (AC-BC) sepanjang 79 Km.

Tahun 2020 merupakan tahun terberat bagi dunia konstruksi ketika tiba-tiba muncul wabah Covid ’19. Berbagai negara melakukan kebijakan lockdown untuk membatasi penyebaran virus ini secara total. Indonesia sendiri memodifikasinya dengan nama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan per wilayah, baik provinsi atau kabupaten/kota berdasarkan peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 22 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan Corona Virus Disease 2019 di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Tidak terkecuali pemerintah kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara juga menerapkan PSBB dengan melakukan pembatasan bagi tenaga kerja, yaitu memaksimalkan tenaga kerja lokal dan tidak memperbolehkan tenaga kerja dari luar wilayah kabupaten berdasarkan Surat Edaran Bupati Tana Toraja Nomor 82/III/2020/Setda dan Surat Edaran Bupati Toraja Utara Nomor 004.5/0367/Setda/III/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang himbauan kepada masyarakat dalam pencegahan/penanganan penularan Covid ‘19. Hal tersebut sangat berdampak pada pekerjaan konstruksi jalan, progress pekerjaan menjadi terhambat.

Selain itu, kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara menjadi daerah prioritas pembangunan infrastruktur jalan, mengingat daerah ini adalah destinasi wisata unggulan Provinsi Sulawesi Selatan bahkan Indonesia. Di daerah tersebut terdapat banyak paket pekerjaan jalan, sementara tenaga kerja sangat terbatas yang mengakibatkan progress pekerjaan terhambat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang menghambat progress penyelesaian proyek.

2. METODE

A. Populasi dan Sampel

Statistika inferse mendasarkan diri pada 2 (dua) konsep dasar yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi; Indriantoro dan Supomo (2013: 115) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Pada penelitian ini populasi adalah individu yang terlibat dalam proyek konstruksi Program Hibah Jalan Daerah di Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara yaitu: kontraktor, konsultan, dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) atau PPTK (Pejabat Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan), Team Analis Teknis Kegiatan PHJD, dan Panitia Peneliti Kontrak di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Sampel; Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Dalam Penelitian ini digunakan acuan dari roscoe (Sakaran,2006) ukuran sampel untuk penelitian multivariat termasuk mengalisis regresi berganda, ukuran sampel sebaiknya sepuluh kali lebih besar dari jumlah variabel, oleh sebab itu dalam penelitian ini ukuran sampel sebanyak 100 orang responden.

B. Metode Pengambilan Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat statistika diskriptif, maka dari setiap sampel proyek yang ada dapat diambil data-data yang diperlukan. Diharapkan dengan dilakukanya secara kuantitatif dan kualitatif akan diperoleh data yang akurat tentang manajemen waktu pelaksanaan proyek untuk paket konstruksi Program Hibah Jalan Daerah di Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara dari penyebab keterlambatan pekerjaan yang dianalisa dan dicarikan jalan keluarnya dengan mencoba menyusun dan mencari hal-hal yang berhubungan erat atau berkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan kontrak.

1. Data Primer; Pengambilan data secara langsung yang berhubungan dengan responden dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berupa kuesioner dibuat untuk memperoleh data primer yang disusun berdasarkan parameter-parameter analisis yang dibutuhkan dan relevan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kuesioner diberikan kepada individu yang terlibat dalam pekerjaan yang menangani proyek konstruksi Program Hibah Jalan Daerah di Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara.
2. Data Sekunder; Data dari laporan akhir proyek konstruksi Program Hibah

Jalan Daerah di Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh teori-teori, konsep- konsep, variabel-variabel dari laporan proyek, kurva S, studi banding literatur antara dokumen kontrak dan lain sebagainya guna mendukung dan memperkuat penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Kerangka penelitian dibuat untuk mengetahui langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat dilakukan secara sistematis dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan. Kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:

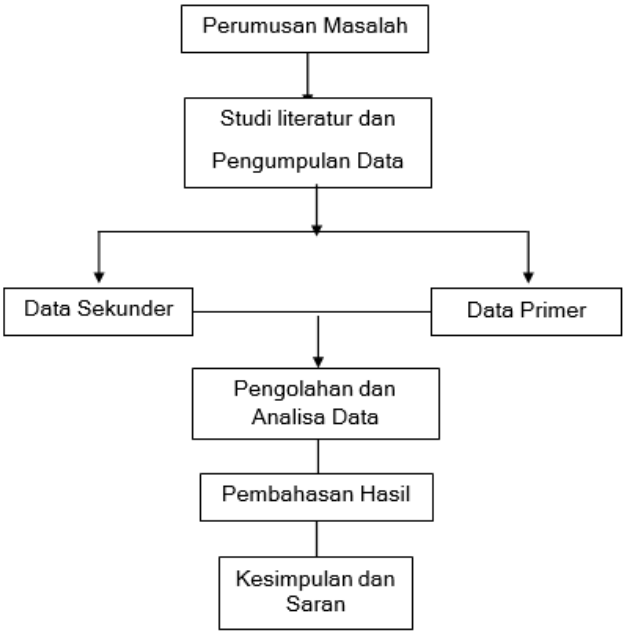

Gambar 1 Bagan Alir Proses Penelitian

D. Tahap Analisis Penelitian

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2010:268) adapun sasaran dan prosedur penyusunan kuisioner adalah:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuesioner.
2. Mengidentifikasikan variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Adapun Skala yang digunakan peneliti didalam instrumen ini adalah Skala likert..

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju Skor jawaban : 5
- Setuju Skor jawaban : 4
- Kurang Setuju Skor jawaban : 3
- Tidak Setuju Skor jawaban : 2
- Sangat Tidak Setuju Skor jawaban : 1

Kuesoiner yang disebarkan adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner disajikandalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√).

E. Metode Analisis Data

a) Uji Instrumen

- Uji Validitas; Menurut (Wibowo, 2012: 37) validitas ialah satu hasil atau pengukuran yang memperlihatkan tingkatan sempurnanya sebagian percangkat. Suatu perangkat dinyatakan valid jika alat ukur tersebut sanggup mengukur seberapa pasti atau cocok sesuai pada keadaan responden yang diukur. Menurut (Wibowo, 2012) teknik untuk memeriksa tingkat korelasi ialah Pengecekan memakai uji 2 sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan memakai rumus korelasi pearson product moment, dengan kriteria pengecekan seperti yang ada dibawah ini:
    1) Apabila r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument ataupun item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total.
    2) Bila r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.
- Uji Reliabilitas; Tingkat hasil yang dapat dipercayai bisa dilihat melalui hasil pengukurang reliabilitas yang tingkatan nya tinggi. Tingkat tinggi rendah suatu reliabilitas instrumen ditunjukan melalui angka yang disebut koefisian reliabilitas. Untuk membuktikan bahwa data tersebut andal (reliabel), penggunaan instrument agar dapat mengukuri disetiap gejala jumlahnya yang sama dua kali atau lebih, kemudian melakukan pengukuran yang konsisten, sehingga data tersebut dapat dikatakan andal (reliabel). Reliabilitas merupakan hasil dari pengukuran yang menunjukkan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten walaupun di ukur ulang lebih dari satu kali (Wibowo, 2012). Teknik yang kerap dipergunakan dalam uji reliabilitas untuk menguji item data yang sudah terkumpul adalah metode Cronbach's Alpha. Dimana data dinyatakan reliabel jika skor Cronbach's Alpha > 0,6 dan sebaliknya. Dapat juga menggunakan kriteria pada **Tabel 1** berikut ini.

Tabel 1 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Interval	Kriteria
< 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

b) Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas; Uji normalitas dilakukan agar dapat menyelidiki akankah nilai perbedaan yang dimiliki akan berdistribusi normal atau abnormal. Nilai yang tersisa membentuki kurva yang biasanya tergambar yang memiliki bentuk berupa bell-shaped curve (lonceng) (Sugiyono, 2019). Untuk menguji normalitas data maka digunakan rumus uji nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2019). Asas dalam mendapatkan keputusan uji statistic dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1 Sample K-S) ialah:

1) Tertolaknya H0 menyatakan bahwa data tidak terdistribusi tidak normal. Hal ini disebabkan Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih rendah dari 0,05.
2) Diterimanya H0 menyatakan bahwa data terdistribusi normal.

Hal ini disebabkan Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

- Uji Multikolinearitas; Dalam pengujian multikolinieritas, tidak diijinkan adanya ikatan yang prima atau hampir prima diantara variabel independen yang menyerupai persamaa. Jika multikolinieritas terjadi dalam model persamaan, itu artinya ada korelasi antara variabel independen lainnya. Gejala multikolinieritas dapat ketahuan dengan pengujian yang dapat menjumpai akankah korelasi yang dihasilkan diselesaikan dengan penggunaan atau menengok alat uji yang disebut VIF (Variance Inflation Factor). Caranya ialah dengan melihat disetiap masing penilain variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pegangan untuk memperhatikan akankah suatu variabel bebas mempunyai korelasi dengan variabel bebas yang lain bisa didapatkan berdasarkan nilai VIF tersebut. Jika nilai VIF ≤ 10, itu menampilkan sistem tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak adanya hubungan antara variabel bebas (Sugiyono, 2019).
- Uji Heteroskedastisitas' Heterokedastitas menampilkan jika varian variabel tidak persis di keseluruhan pengujian. Jika varians dari residual satu pengujian ke pengujian lain tetap, maka dinamakan homokedastistas. Model regresi terbilang baik apabila tidak terjadi heterokedastistas karena data cross section memiliki data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang dan besar. Dalam pengujian ini peneliti melakukan pengujian park gleyser dengan menghitung korelasi nilai mutlak residual pervariabel independen. Bila hasil signifikan melebihi nilai alphanya, maka model mempunyai gejala heroskedastistas (Sugiyono, 2019).

c) Uji Hipotesis

- Uji Regresi Linear Persamaan; Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018:277) analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_2X_2 + e \qquad (1)$$

Keterangan:
Y : Manajemen Waktu
B0 : Konstanta
b1, b2: Koefisien regresi
X1 : Menggunakan Masker
X2 : Cuci Tangan
X3 : PSBB
e : Error Term

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018:101) Uji t dipergunakan agar dapat membuktikan apabila variabel independen secara parsial berdampak kepada variabel terikat dengan perspektif yang lain itu konstan. Asas dalam pengambilan keputusan Uji t yakni: a. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α) atau T hitung < T tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H0 diterima Ha ditolak, bila dilaksanakan

uji secara parsial. b. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 (α) atau T hitung > T tabel berarti hipotesa terbukti maka H0 ditolak dan Ha diterima, bila dilaksanakan uji secara parsial.

- Uji Koefisien Determinasi; Penggunaan dalam penganalisisan ini bertujuan agar daoat menentukan tingkat atau rasio pengaruh variabel independen dalam model regresi yang mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau bersama-sama. Jumlah koefisien yang ditentukan menunjukkan sejauh mana model yang dibentuk menggambarkan kondisi nyata. apabila R2 = 0, bila tidak terdapatnya persentase penyangga dimana variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependenn. Sebaliknya jika R2 =1, maka persentase penyangga mempengaruhi yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen terbilang prima (Sugiyono, 2019).

3. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data responden melalui kuesioner yang telah di buat berupa data responden.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian mencakup Usia, pendidikan terakhar, dan lama bekerja. Data ini menunjang analais pengaruh protokolo covid 19 terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara.

Tabel 2 Karakteristik Responden

Variabel	Responden (Orang)	Presentase %
Usia		
<20 Tahun	5	5.0 %
21-26 Tahun	13	13.0 %
27-35 Tahun	28	28.0 %
>35 Tahun	54	54.0 %
Jumlah	100	100%
Pendidikan Terakhir		
SMA	53	53.0 %
S1	38	38.0 %
S2	6	6.0 %
S3	3	3.0 %
Total	100	100 %
Lama Bekerja		
1-5 Tahun	27	27.0 %
5-10 Tahun	62	62.0 %
10-15 Tahum	11	11.0 %
Total	100	100 %

Berdasarkan **Tabel 2** responden terbanyak ini berusia lebih dari 35 tahun sebanyak 54 responden (54%), pendidikan terbanyak yaitu S1 sebanyak 53 responden (53%) dan lama bekerja antara 5 tahun sampai 10 tahun sebanyak 62 responden (62%).

B. Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji validitas dapat di simpulkan bahwa semua item valid karna rhitung > rtabel. Berdasarkan hasil uji realibilitas dapat disimpulkan bahwa semua item sah karna Cronbach's Alpha > rtabel.

Berdasarkan output tabel one sample Kolmogorov-Smirnov test diperoleh nilai p = 0.96 nilai tersebut lebih besar dari α = 0,05 maka dapat disimpulkan asumsi normalitas/residu terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Dalam pengujian multikolinieritas, tidak diijinkan adanya ikatan yang prima atau hampir prima diantara variabel independen yang menyerupai persamaa. Jika multikolinieritas terjadi dalam model persamaan, itu artinya ada korelasi antara variabel independen lainnya. Gejala multikolinieritas dapat ketahuan dengan pengujian yang dapat menjumpai akankah korelasi yang dihasilkan diselesaikan dengan penggunaan atau menengok alat uji yang disebut VIF (Variance Inflation Factor). Hasil Uji Multikonearitas menunjukkan bahwa variabel menggunakan masker, mencuci tangan dan PSBB memperlihatkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF berada lebih kecil dari 10, yang artinya tidak terjadi multikolonearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastitas menampilkan jika varian variabel tidak persis di keseluruhan pengujian. Jika varians dari residual satu pengujian ke pengujian lain tetap, maka dinamakan homokedastistas. Model regresi terbilang baik apabila tidak terjadi heterokedastistas karena data cross section memiliki data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang dan besar. Dari hasil uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa pada grafik scatterplot tidak terdapat pola yang jelas dan titik – titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada penelitian ini.

C. Persamaan Regresi dan Pembahasan

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 3 Uji Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,522	,238		10,609	,000
	Menggunakan_Masker	,261	,053	,516	4,904	,000
	Mencuci_tangan	,014	,055	,026	,252	,802
	PSBB	,088	,031	,231	2,816	,006
a. Dependent Variable: Manajemen_Waktu_pelaksana_Proyek						

Berdasarkan **Tabel 3**, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 2{,}522 + 0{,}261X1 + 0{,}014X2 + 0{,}088X3 + e$$

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa karateristik responden sangat beragam, hal tersebut dapat menjadi tolak ukur luasnya populasi yang dapat terwakilkan.

- Hubungan antara menggunakan masker terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) didapati hasil variabel menggunakan masker berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek PHJD di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara. Sebagaimana yang dikemukakan dalam Notoatmodjo (2007) yaitu, sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap masih merupakan reaksi yang tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka dan merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sebagai suatu reaksi maka sikap berhubungan dengan dua hal yaitu suka, setuju yang membawa pada sikap positif (favourable) dan tidak suka, tidak setuju atau sikap negatif (unfavourable). Bila dikaitkan dengan penggunaan masker oleh pekerja sikap positif didukung dengan pengetahuan akan menghasilkan suatu tindakan postif yang relevan yaitu penggunaan masker pada saat bekerja, yang bila dipertahankan secara berkelanjutan akan membentu suatu perilaku yang besifat langgeng oleh pekerja (Hariyadi, 2003). Sikap positif dari pekerja untuk dapat menggunakan alat pelindung diri khususnya masker sangat diperlukan. Pengabaian akan pentingnya alat pelindung diri yang sesuai dengan standar kerja selain dapat berpengaruh terhadap kesehatan, namun juga akan berpengaruh terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek Program Hibah Jalan Daerah di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara.
- Hubungan antara mencuci tangan terhadap manajemen waktu pelaksanaan proye Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) didapati hasil variabel mencuci tangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek PHJD di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara. Cuci tangan menggunakan air saja tidaklah cukup untuk melindungi seseorang dari kuman penyebab penyakit yang merugikan kesehatan. Dari berbagai riset, risiko penularan penyakit dapat berkurang dengan adanya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, perilaku kebersihan, seperti cuci tangan pakai sabun. Perilaku cuci tangan pakai sabun merupakan intervensi kesehatan yang paling murah dan efektif dibandingkan dengan intervensi kesehatan dengan cara lain. Cuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Kesehatan dan kebersihan tangan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit pada kedua tangan dan lengan serta mengurangi kontaminasi silang. Cuci tangan dianggap merupakan salah satu langkah yang paling penting untuk mengurangi penularan mikroorganisme dan mencegah infeksi selama lebih dari 150 tahun. Kesehatan kebersihan tangan yang baik dapat mencegah penularan mikroorganisme dan mengurangi frekuensi infeksi nosokomial.
- Hubungan antara PSBB terhadap manajemen waktu pelaksanaan proye Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) didapati hasil variabel PSBB berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek PHJD di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara Kondisi ini juga seiring dengan semakin banyak daerah yang menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar. Walaupun kebijakan PSBB tidak dilaksanakan serentak ke seluruh wilayah, dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarak tetap terasa se-Indonesia. Praktis setelah 3 bulan melewati masa tanggap darurat dan PSBB, pemerintah Indonesia mulai menjajaki penerapan kehidupan normal yang baru (new normal) dan

melonggarkan PSBB. Pengembangan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan afirmatif untuk mempercepat pembangunan daerah, kecamatan lokasi prioritas perbatasan, pembangunan desa terpadu sebagai pilar penting dari percepatan pembangunan daerah sebagai wujud komitmen pemerintah dalam mendukung PHJD 2020-2024.

4. PENUTUP

Simpulan yang dapat diambil dari hasil evaluasi dan analisis penelitian ini adalah :

1. Memakai masker berpengaruh terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek PHJD di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara, seementara mencuci tangan tidak berpengaruh terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek PHJD di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara.
2. PSBB berpengaruh terhadap manajemen waktu pelaksanaan proyek PHJD di Kabupaten Tanah Toraja dan Toraja Utara.

5. DAFTAR PUSTAKA

Andi Asnudin. 2010. 'Pengendalian Sisa Material Konstruksi pada Pembangunan Rumah Tinggal'. Jurnal (Online). (https://www.neliti.com/publications/155110/, diakses Oktober 2021).

Asiyanto. 2010. 'Manajemen Produksi Untuk Jasa Konstruksi. Jakarta: PT. Pradnya

Bramantya Fidiansyah Putra., 2018., Analisis Faktor Penyebab dan Mitigasi Waste pada Proyek Konstruksi Gedung di Kota Surabaya. (https://jurnal.uns.ac.id/matriks/article/view/36738/23964, diakses September 2021)

Darlan Haryadi., 2018 'Analisa Sistem Pengendalian Sisa Material Pekerjaan Arsitektural Pada Proyek Konstruksi' (Hasil Penelitian Tesis Manajemen Konstruksi UII, diakses September 2021).

Ervianto, W. (2005). " Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi). Yogyakarta:"Andi offset. (diakses Januari 2018).

Ervianto, W. I. (2004). Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Andi Offset. (diakses September 2017).

Ferdiana, Maria Dwi. 2009. 'Studi Mengenai Sisa Material Pada Proyek Gedung Dan Perumahan'. Jurnal (Online). (http://e- journal.uajy.ac.id/3075/, diakses juni 2017).

Gavilan, R. M., & L.E Bernold. 1994. Source Evaluation of Solid Waste in Building Construction. Journal of Construction Engineering and Management. pp 536 – 552. (diakses juni 2017).

Hanif Nursyahbani, 2016 'EVALUASI Sisa Material Konstruksi menggunakan Fault Tree Analysis (Studi Kasus pada proyek gedung pascasarjana Universitas Islam Malang)' (Naskah Publikasi Penelitian Tesis Manajemen Konstruksi Unibraw, diakses September 2021).

I Gusti Putu Adi Suartika Putra (2018)." Penanganan sisa material pada proyek konstruksi gedung bertingkat". Jurnal (online) (http://ojs.unud.ac.id/indeks.php/jsn/indeks, diakses September 2021)

I Putu Artama Wiguna, dkk 2009 'Analisis Penanganan Material Waste Pada Proyek Perumahan Di Surabaya' (diakses Januari 2018).

Illingworth, J.R. 1998. Waste in the construction process. (diakses Juni 2017).

Intan, dkk, 2005. "Analisa dan Evaluasi Sisa Material Konstruksi Sumber Penyebab Kuantitas dan Biaya". (http://ced.petra.ac.id, diakses mei 2017).

Kozlovská dan Spišáková. 2013. 'Contruction waste generation across construction project life-cycle'. Jurnal (online). (https://search.proquest.com, diakses, September 2018).

Kristover Alexander Purba (2019). ” Analisis Sisa material Konstruksi dengan Metode Pareto dan Fault Tree Analysis (FTA) (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara) (hasil penelitian tugas akhir, diakses September 2021)

Michael Alan Kristianto, dkk 2019.’ Analisis Waste Material Konstruksi Pada Pekerjaan Struktur Atas Beton Bertulang Bangunan Tingkat Tinggi’. Jurnal teknik sipil Volume 15, No. 3, Oktober 2019: 143 – 149

Ling dan Nguyen. 2013. ‘Strategies for construction waste management in Ho Chi

Lubis, Azhar Khairuddin, 2021.’Evaluasi Waste Konstruksi pada Proyek di Pekanbaru’.(diakses April 2022)

Minh City’. Jurnal. (online). Vol. 3 No. 1. (https://search.proquest.com, diakses, Januari 2018).

Musyafa, A. 2017 ‘Pemborosan Material Dan Tindakan Pencegahan : Survai Pada Proyek Pembangunan Gedung di Yogyakarta’. Prosiding Konteks 11 (Online) (https://konteks.id/, diakses Februari 2018).

Noerah jones, (2017). Proses manajemen Material (https://www.academia.edu diakses mei 2017).

Novinda Annisa Aulia, 2016 ‘EVALUASI Sisa Material Konstruksi menggunakan Metode Pareto dan Fishbone Diagram (Studi Kasus pada proyek gedung pascasarjana Universitas Islam Malang)’ (Naskah Publikasi Penelitian Tesis Manajemen Konstruksi Unibraw, diakses September 2021).

Nursyahbani. 2016. ‘EVALUASI Sisa Material Konstruksi Menggunakan Fault Tree Analysis (Fta) (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Gedung Pascasarjana Universitas Islam Malang)’. Jurnal (Online). (http://sipil.studentjournal.ub.ac.id, diakses Desember 2017)

Nuris Wahyudi, 2016. Kajian Pengelolaan “Construction Waste” dalam Konstruksi Bangunan Gedung”.(Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil 2016 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Paramita’ (diakses januari 2018).

Prasetyo, M. Arie dan Septian. 2010. ‘Analisa Waste Tenaga Kerja Konstruksi Pada Proyek Gedung Bertingkat’. Jurnal (Online). (http://eprints.undip.ac.id/34305/, diakses September 2017).

Purba, Kristover Alexander, ‘Analisis Waste Material Konstruksi Dengan Metode Pareto Dan Fault Tree Analysis (FTA) (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara)’.Jurnal (Online) (https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/ 31459/)

Santoso, S, 2001 ’Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametik’. Elex Media Komputindo.

Sudiro, R., 2018 Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Sisa Material Pekerjaan Struktur Pada Proyek Konstruksi’ (Hasil Penelitian Tesis Manajemen Konstruksi UII, diakses Desember 2017).

Sugiarto.,2017 Analisis dan Identifikasi Sisa Material Konstruksi dalam Proyek Pembangunan dan Peningkatan Jalan Solo-Gemolong- Geyer Batas Kabupaten Sragen.,(e-Jurnal Matriks Teknik Sipil/September 2017/1070, diakses September 2021)

Sugiyono, 2015 “Statistik Nonparametris Untuk Penelitan” Alfabeta.

Tam, V.W.Y., Shen, L.Y. dan Tam, C.M. (2007). Assessing the Level of Material Wastage Affected by Sub-Contracting Relationships and Projects Types with Their Correlations. Building and Environment, Vol. 42 No.3

Tchobanoglous, G., Theisen, H., and Vigil, S.A., Integrated solid management, McGraw-Hill. Inc., New Jersey. 1993. (diakses Febrari 2017).

Thoengsal, James, 2014. 'Efisiensi Penggunaan Material Konstruksi Dalam Mereduksi Timbulnya Material Sisa (Sisa material)'. (http://jamesthoengsal.blogspot.co.id/p/blog-page_20.html, diakses Juni 2017).

Tischer, Andre dkk 2013. ' Efficient Waste Management in Construction Logistic: a Refurbishment Case Study' Jurnal (online) (https://proquest.com, diakses Januari 2017).

Valentino Arya Kususma (2010). "Evaluasi Material Pada Proyek Gedung Pendidikan Dan Laboratorium 8 Lantai Fakultas Kedokteran UNS Tahap 1". Jurnal (online) (diakses Januari 2017).

Vidalakis dkk. 2011. 'The logistics of construction supply chains: the builders' merchant perspective'. Jurnal (online). (https://search.proquest.com, diakses, September 2017).

Waluyo,Giusti Aji. 2017.'Analisis Sisa Material Proyek Pembengunan Hotel Kawasan Marvell City. (https://repository.its.ac.id/1971/1/3114106039-Undergraduate_Theses.pdf)

Y.P. Devia dkk. 2010 'Identifikasi Material Konstruksi Dalam Upaya Memenuhi Bangunan Berkelanjutan' (Jurnal Rekayasa Sipil Unbraw, diakses Januari 2017).

Yahya, K. and Boussabaine, A.H. (2004). "Eco-costs of sustainable construction waste management", Proceedings of the 4th International Postgraduate Research Conference, Salford, pp. 142- 50.